



Aset Daerah Rawan Hilang

■ Dewan Minta Pemkab Serious

MELAWI, TRIBUN - Ketua Komisi C DPRD Melawi, Malin berharap Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Aset Keuangan Daerah (DP-PKAD) Melawi bisa segera menyelesaikan sejumlah aset milik Pemkab yang masih bermasalah.

"Aset di Melawi inikan banyak yang bermasalah sehingga mempengaruhi penilaian BPK, sehingga kita hanya bisa mendapatkan Opini Wajar Dengan Pengecualian. Yang kita tanyakan ini sudah sejauh mana penyelesaian masalah aset. Baik itu aset yang bergerak maupun yang tidak bergerak," kata Malin usai rapat bersama DPPKAD di DPRD Melawi, Kamis (28/1).

Malin mengatakan, sejauh ini DPRD belum tahu mana saja aset yang bermasalah dan tidak bermasalah dan penyelesaiannya sudah sejauh mana. Apakah aset tersebut berperkaranya dan sampai ke pengadilan.

"Contoh aset kita yang

” Kalau memang itu aset kita, tangani serius. Kalau perlu digugat ya kita gugat, jangan ngomong saja ingin memperbaiki Melawi namun action tidak ada ”

MALIN

Ketua Komisi C DPRD Melawi

bermasalah itu SMPN 1 Belimbing sampai ke pengadilan dan kita menang. Nah terhadap aset yang terindikasi bermasalah itu kita harapkan bisa segera diselesaikan, baik melalui administrasi, diskusi atau tukar guling atau melalui perkara," tandasnya.

Kata dia, aset yang sampai kini masih bermasalah di antaranya RSUD Melawi sehingga belum bisa dibuatkan sertifikat. Kemudian aset tanah milik dinas kehutanan serta eks kantor dinas kehutanan sekarang juga telah diklaim orang dan bermasalah.

"Ini juga perlu kita ketahui sampai sejauh mana, dan

apa yang telah dilakukan Pemkab terhadap persoalan tersebut, ini juga harus ada actionnya, tidaklah kita itu berdiam diri. Selama ini kita bergerak kalau digugat kalau tidak digugat diam saja kita harusnya proaktif," katanya.

"Kalau memang itu aset kita, tangani serius. Kalau perlu digugat ya kita gugat, jangan hanya ngomong saja ingin memperbaiki Melawi namun action tidak ada. Kalau cuma pidato semua orang juga bisa," tandasnya.

Malin mengatakan, jika Pemkab tidak mau bergerak, maka lama kelamaan aset Pemkab Melawi akan habis. Padahal persoalan ini sudah berlangsung lama sejak masih bergabung dengan Kabupaten Sintang. Kata Malin harus ada action nyata yang dilakukan pemerintah.

Pasang Plang

Kepala DPPKAD Melawi, Apelles Itang mengatakan, Pemkab sudah bertindak dalam menangani aset bermasalah milik Pemkab, satu di antaranya dengan melakukan pemasangan plang. "Nah ini sudah dilakukan oleh teman-teman di bagian aset," jelasnya.

Berkaitan dengan sejumlah aset yang masih belum memiliki sertifikat, Apelles mengungkapkan, sejauh ini sudah ada 58 persil sisanya tinggal 42 persil. Dan pihaknya juga selalu melakukan penanganannya, sehingga aset tersebut kini telah bersertifikat. (ali)